

## ZAnalisis Perkembangan Anak Usia 1 Tahun dalam Perspektif Teori Ekologi Bronfenbrenne

Safinatun Naja Assuffie<sup>1</sup>, Lia Shafira Arlianty<sup>2</sup>, Sarah Nurul Fatimah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: [safinatunnaja@student.upi.edu](mailto:safinatunnaja@student.upi.edu)

---

### Article Info

#### Article history:

Received April 08, 2026  
Revised April 10, 2026  
Accepted April 11, 2026

---

#### Keywords:

One-Year-Old Child  
Development; Family  
Environment;  
Bronfenbrenner's Ecological  
Theory

---

### ABSTRACT

Early childhood development is an important stage that forms the foundation for later growth. At one year of age, children are in an early phase that is strongly influenced by stimulation, interaction, and the quality of their closest environment, especially the family. This study aims to analyze the development of one-year-old children from Bronfenbrenner's ecological theory perspective through a literature review approach. The method used was a literature review by searching relevant scientific articles in Google Scholar within the 2021–2026 period, focusing on early childhood development, family environment, and Bronfenbrenner's ecological theory. The findings show that the family is the main microsystem and has the strongest influence on the development of one-year-old children. Parenting patterns, parental readiness, interaction quality, and home-based stimulation are closely related to children's language, cognitive, socio-emotional, and independence development. The review also indicates that most studies discuss early childhood in general and rarely focus specifically on one-year-old children. In conclusion, the development of one-year-old children is strongly shaped by the quality of the family environment as the closest system. Therefore, parents need to provide responsive, consistent, and stimulating caregiving.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Article Info

#### Article history:

Received April 08, 2026  
Revised April 10, 2026  
Accepted April 11, 2026

---

#### Kata Kunci:

Perkembangan Anak Usia Satu  
Tahun, Lingkungan Keluarga,  
Teori Ekologi Bronfenbrenner

---

### ABSTRACT

Perkembangan anak usia dini merupakan tahap penting yang menjadi dasar bagi perkembangan pada fase selanjutnya. Pada usia satu tahun, anak berada dalam masa awal yang sangat dipengaruhi oleh stimulasi, interaksi, dan kualitas lingkungan terdekat, terutama keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan anak usia satu tahun dalam perspektif teori ekologi Bronfenbrenner melalui pendekatan literature review. Metode yang digunakan adalah literature review dengan penelusuran artikel ilmiah melalui Google Scholar pada rentang tahun 2021–2026 yang relevan dengan perkembangan anak usia dini, lingkungan keluarga, dan teori ekologi Bronfenbrenner. Hasil kajian menunjukkan bahwa keluarga merupakan mikrosistem utama yang memiliki pengaruh paling besar terhadap perkembangan anak usia satu tahun. Pola asuh, kesiapan orang tua, kualitas interaksi,

serta stimulasi di rumah terbukti berkaitan dengan perkembangan bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan kemandirian anak. Temuan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar literatur masih membahas anak usia dini secara umum, belum secara spesifik pada usia satu tahun. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa perkembangan anak usia satu tahun sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan keluarga sebagai sistem terdekat. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan pengasuhan yang responsif, konsisten, dan stimulatif.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Safinatun Naja Assuffie  
Universitas Pendidikan Indonesia  
E-mail: [safinatunnaja@student.upi.edu](mailto:safinatunnaja@student.upi.edu)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan fase penting yang menjadi dasar bagi perkembangan individu pada tahap selanjutnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun guna mendukung pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal. Dalam hal ini, perkembangan dipahami sebagai proses perubahan yang berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan, baik secara fisik maupun psikologis (Andayani, 2021).

Masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode ketika perkembangan anak berlangsung sangat pesat, khususnya pada aspek otak. Dalam penelitian Amiliya et al. (2024) menunjukkan bahwa perkembangan otak anak terjadi sangat cepat bahkan sejak usia di bawah satu tahun dan terus mengalami pematangan setelah kelahiran. Proses ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman sensorik serta interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, sehingga stimulasi yang diberikan pada masa ini memiliki peran yang sangat penting.

Lingkungan keluarga dalam konteks perkembangan anak usia dini memiliki peran yang sangat krusial. Sebagai unit sosial terkecil, keluarga menjadi lingkungan pertama bagi anak untuk belajar dan berinteraksi. Interaksi dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya menjadi fondasi dalam pembentukan karakter, potensi, serta kemampuan dasar anak sebelum memasuki lingkungan pendidikan formal (Andayani, 2021). Selain itu, keluarga juga sebagai mikrosistem utama yang berperan memberi pengalaman langsung melalui interaksi sehari-hari dan memengaruhi perkembangan anak secara menyeluruh.

Pandangan pada uraian di atas sejalan dengan teori ekologi perkembangan manusia yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner, yang menegaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan, terutama mikrosistem yang memiliki interaksi langsung dengan individu, seperti keluarga. Oleh karena itu, kualitas lingkungan keluarga dan pola interaksi yang terjadi di dalamnya menjadi faktor penting dalam menentukan arah perkembangan anak. Meskipun berbagai penelitian telah menegaskan pentingnya peran lingkungan dalam perkembangan anak usia dini, kajian yang secara spesifik menganalisis

perkembangan anak usia satu tahun dalam konteks lingkungan keluarga masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan anak usia satu tahun dalam perspektif teori ekologi Bronfenbrenner melalui studi kasus pada lingkungan keluarga. Secara khusus, usia satu tahun merupakan fase awal yang krusial karena anak mulai menunjukkan perkembangan dasar yang signifikan dalam aspek motorik, bahasa, dan interaksi sosial.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review atau studi kepustakaan. Metode *literature review* merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, serta menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (A'yun et al., 2025). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional serta sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik perkembangan anak usia dini, khususnya usia satu tahun, dalam perspektif teori ekologi dari Urie Bronfenbrenner.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang sesuai, antara lain “perkembangan anak usia dini”, “perkembangan anak usia 1 tahun”, “lingkungan keluarga”, dan “teori ekologi Bronfenbrenner”. Artikel yang dipilih dibatasi pada publikasi dalam rentang waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2021 hingga 2026, guna memastikan kebaruan dan relevansi data yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan berbagai hasil penelitian yang relevan secara sistematis (Triandini et al., 2019; Fazira et al., 2023). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) identifikasi literatur, (2) seleksi dan penyaringan artikel berdasarkan kesesuaian topik, (3) evaluasi isi artikel, serta (4) sintesis data untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap topik yang dikaji.

Selain itu, dalam proses analisis, peneliti juga melakukan pengelompokan informasi berdasarkan tema-tema utama, seperti perkembangan anak usia dini, karakteristik perkembangan anak usia satu tahun, peran lingkungan keluarga, serta konsep dalam teori ekologi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai hubungan antara lingkungan dan perkembangan anak (Aurilia et al., 2024). Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan anak usia satu tahun dalam perspektif teori ekologi, berdasarkan sintesis dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan terpercaya.

## HASIL

Berdasarkan penelusuran literatur pada *Google Scholar* dengan rentang publikasi 2021–2026, diperoleh 10 artikel yang paling relevan dengan topik perkembangan anak usia dini dalam konteks keluarga. Artikel yang dipilih umumnya membahas peran orang tua, pola asuh, kesiapan pengasuhan di era digital, perkembangan bahasa, kemandirian, dan perkembangan sosial-emosional anak. Pola ini menunjukkan bahwa keluarga masih menjadi faktor yang paling sering muncul dalam kajian perkembangan anak usia dini.

Dari keseluruhan artikel, tema yang paling dominan adalah peran keluarga dan pola asuh. Beberapa studi menegaskan bahwa kesiapan orang tua, strategi pendampingan, serta kualitas interaksi di rumah berpengaruh terhadap proses belajar anak, pembentukan karakter, dan kemandirian anak usia dini (Ariswari & Tirtayani, 2021; Palupi & Tirtayani, 2022). Ini terlihat jelas pada artikel tentang kesiapan orang tua dalam pembelajaran daring, coping strategi orang tua, pola asuh dan karakter anak, serta pola asuh dan kemandirian anak.

Tema berikutnya adalah perkembangan bahasa, literasi, dan lingkungan digital. Literatur menunjukkan bahwa pendampingan orang tua, penggunaan gadget, dan kualitas lingkungan belajar di rumah berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Selain itu, transformasi pembelajaran berbasis literasi digital juga memperlihatkan bahwa rumah dan orang tua ikut menentukan kualitas pengalaman belajar anak (Hidayati et al., 2024; Putri & Chairiyah, 2021).

Selain itu, artikel-artikel yang direview juga menyoroti perkembangan sosial-emosional dan psikologis anak. Hasil studi menunjukkan bahwa pengasuhan positif, keterlibatan orang tua, dan sinergi antara keluarga dan lingkungan pendidikan mendukung perkembangan sosial anak secara lebih baik (Haryati et al., 2025; Farina et al., 2025; Yuliana, 2025). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa anak usia dini, termasuk pada fase awal seperti usia satu tahun, sangat bergantung pada kualitas interaksi dengan orang tua dan lingkungan terdekatnya.

## **PEMBAHASAN**

Perkembangan anak usia satu tahun merupakan bagian dari fase awal anak usia dini yang umumnya mencakup rentang usia 0–6 tahun. Pada fase ini, anak mulai menunjukkan perkembangan pesat dalam aspek motorik, bahasa, serta sosial-emosional. Anak usia satu tahun berada pada tahap awal kehidupan yang sangat bergantung pada lingkungan terdekat, terutama keluarga, dalam mendukung proses tumbuh kembangnya. Teori ekologi Urie Bronfenbrenner menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk memahami proses tersebut. Bagaimana teori ini menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling berinteraksi, mulai dari mikrosistem hingga makrosistem. Mikrosistem, yang mencakup keluarga, merupakan lingkungan paling dekat dengan anak dan memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan sehari-hari. Dengan demikian, kualitas interaksi antara anak dan orang tua menjadi faktor utama dalam membentuk perkembangan anak usia dini.

Hasil kajian literatur menunjukkan, bahwa sebagian besar penelitian menempatkan keluarga sebagai faktor dominan dalam perkembangan anak usia dini. Kesiapan orang tua dalam mendampingi anak terbukti memengaruhi proses belajar dan perkembangan anak secara signifikan (Ariswari & Tirtayani, 2021). Selain itu, strategi yang digunakan orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan juga berperan dalam menciptakan interaksi yang positif dengan anak (Palupi & Tirtayani, 2022). Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga turut berkontribusi terhadap pembentukan karakter serta kemandirian anak sejak usia dini (Nuraeni & Lubis, 2022)

Melalui perspektif ekologi, temuan tersebut menunjukkan bahwa keluarga sebagai mikrosistem tidak hanya berperan sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang utama dalam proses stimulasi perkembangan anak. Namun demikian, sebagian penelitian masih

cenderung melihat peran keluarga secara umum tanpa menjelaskan secara mendalam mekanisme interaksi yang terjadi, seperti bagaimana komunikasi orang tua, respons terhadap kebutuhan anak, atau kualitas keterlibatan emosional secara spesifik memengaruhi perkembangan anak usia satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang ada masih bersifat umum dan belum sepenuhnya menggambarkan dinamika interaksi yang spesifik pada anak usia satu tahun.

Aspek lingkungan keluarga juga berkaitan dengan perkembangan bahasa dan kognitif anak. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini (Hidayati et al., 2024). Lingkungan pembelajaran yang berbasis literasi digital juga dapat mendukung perkembangan kognitif anak apabila didampingi secara tepat oleh orang tua (Putri & Chairiyah, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan dalam mikrosistem tidak bersifat statis, melainkan berkembang mengikuti perubahan zaman, termasuk dalam konteks digital.

Aspek sosial-emosional lewat pengasuhan positif dan keterlibatan orang tua juga terbukti berkontribusi terhadap perkembangan psikologis anak. Anak yang mendapatkan perhatian, dukungan emosional, serta interaksi yang konsisten cenderung memiliki perkembangan sosial yang lebih baik (Haryati et al., 2025). Selain itu, sinergi antara keluarga dan lingkungan pendidikan juga memperkuat perkembangan sosial anak (Farina et al., 2025). Temuan ini diperkuat oleh studi literatur yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan erat dengan perkembangan sosial anak usia dini (Yuliana, 2025).

Jika dikaitkan dengan teori ekologi Bronfenbrenner, hasil tersebut menunjukkan bahwa perkembangan anak tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari interaksi berbagai sistem lingkungan. Namun, dalam konteks anak usia satu tahun, mikrosistem keluarga tetap menjadi faktor yang paling dominan karena intensitas interaksi yang tinggi antara anak dan orang tua pada tahap ini.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa perkembangan anak usia satu tahun sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan keluarga, terutama dalam hal pola asuh, interaksi, dan stimulasi yang diberikan. Meskipun sebagian besar literatur tidak secara spesifik membahas usia satu tahun, temuan yang ada tetap relevan karena termasuk dalam kategori anak usia dini. Namun demikian, masih diperlukan penelitian yang lebih spesifik untuk mengkaji perkembangan anak pada tahap usia awal secara lebih mendalam dan kontekstual.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelusuran dan analisis literatur, dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak usia satu tahun merupakan bagian dari fase awal anak usia dini yang sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan terdekat, terutama keluarga. Pada usia ini, anak mulai menunjukkan perkembangan dasar pada aspek motorik, bahasa, serta sosial-emosional yang membutuhkan stimulasi dan pendampingan yang konsisten dari orang tua atau pengasuh.

Dalam perspektif teori ekologi Bronfenbrenner, keluarga sebagai mikrosistem memiliki peran paling besar dalam membentuk arah perkembangan anak usia satu tahun melalui pola asuh, interaksi, dan dukungan emosional yang diberikan setiap hari. Hasil review juga menunjukkan bahwa literatur yang ada banyak menegaskan pentingnya peran keluarga,

perkembangan bahasa, dan pengasuhan positif, meskipun masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas anak usia satu tahun secara lebih spesifik. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa analisis perkembangan anak usia satu tahun dalam perspektif teori ekologi Bronfenbrenner menekankan pentingnya peran lingkungan keluarga sebagai faktor utama dalam proses tumbuh kembang anak pada fase awal kehidupan

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, S. Q., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Model-model penelitian kualitatif: Literature review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 341–354.
- Amiliya, R., Utia Virli Susanti, & Basori. (2024). Urgensi Masa Golden Age Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 7(2), 72–78. <https://doi.org/10.46781/al-abyadh.v7i2.1372>
- Andayani, S. (2021). Karakter Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-ilmu Pendidikan dan Keislaman.*, 7(2).
- Ariswari, N. K. R., & Tirtayani, L. A. (2021). Survei Kesiapan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Daring. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 89–98. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34852>
- Aurilia, D., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2024). Strategi pengumpulan data kualitatif dalam penelitian implementasi kebijakan pendidikan dengan metode systematic literature review. *Didaktik*, 11(2).
- Farina, M., Suriansyah, A., & Amelia, R. (2025). Membangun Sinergi Pendidikan Anak Usia Dini: Tinjauan Atas Persepsi Orang Tua di Desa Amawang Kiri Kecamatan Kandangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 360-375.
- Fazira, D., Jumain, A. F., Fadhilah, V. P., Sari, P. P., Arilla, M. S., & Suyanti, E. (2023). Systematic literature review: Identifikasi keefektifan pembelajaran daring di Indonesia. *BIODIK*, 9(1), 21– 30.
- Haryati, H., Arifin, A. M., & Nihi, S. (2025). Peran Pengasuhan Positif terhadap Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 111-126.
- Hidayati, N., Nugrahani, F., & Suwanto. (2024). Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Pola Asuh Diberi Gadget dan Non-Gadget. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Palupi, Y. E. U., & Tirtayani, L. A. (2022). Coping Strategy Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Dari Rumah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(2), 274–282. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i2.49389>
- Pemerintah Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Putri, M. S., & C. (2021). Transformasi Lingkungan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 408–415. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.38491>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode



systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. Indonesian Journal of Information Systems.

Yuliana, Y., & Suriansyah, A. (2025). Studi Literatur Sistematis: Gaya Kepemimpinan Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 3094-3103..